



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN

## GERAKAN LITERASI DAN NUMERASI PADA PESERTA DIDIK DI DESA PAKPAHAN, KECAMATAN ONANRUNGGU KABUPATEN SAMOSIR

Oleh:

Kondios Meidarlin Pasaribu<sup>1)</sup>, Rinawati Lumbansiantar<sup>2)</sup>, Erswendo Rumapea<sup>3)</sup>, Grendy  
Mathew Valentino Purba<sup>4)</sup>, Lela Cahaya Sinaga<sup>5)</sup>, Rina Melati Sinaga<sup>6)</sup>

Universitas HKBP Nommensen<sup>1,2,3,4,5,6)</sup>

E-mail:

[kondiospasaribu@yahoo.com](mailto:kondiospasaribu@yahoo.com)

### ABSTRACT

*Data on reading interest and illiteracy rates affect the position of Indonesia's Human Development Index (HDI), which is measured by life expectancy (health level), economic growth and quality of education. Based on BPS data in 2014, the HDI value increased slightly to 68.90 from 68.40 in 2013. The general objective of the Literacy and Numeracy Movement is to foster a culture of literacy and numeracy in the educational ecosystem starting from families, schools, and communities in the context of lifelong learning as an effort to improve the quality of life in Indonesian society. This activity method is carried out by face-to-face between teachers and participants in Pakpahan village, Onanrunggu District, Samosir Regency, which is directly guided by the head of pakpahan village, Onanrunggu District, Samosir Regency, North Sumatra Province on Monday – Tuesday on February 26-27, 2023. This numeracy literacy has very pronounced benefits, because its application is immediately felt in everyday life. The benefits of numeracy literacy that are felt directly by students are having special knowledge and skills about mathematical calculations and symbols that are applied to real life in the form of good activity management and students can easily make decisions in aspects of their lives.*

**Keywords: Literacy and Numeracy Movement, In Children.**

### ABSTRAK

Data minat baca dan tingkat buta aksara berpengaruh terhadap posisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) /Human Development Index (HDI) Indonesia, yang diukur dari usia harapan hidup (tingkat kesehatan), pertumbuhan ekonomi dan kualitas pendidikan. Berdasarkan data BPS tahun 2014, nilai IPM mengalami kenaikan tipis menjadi 68,90 dari 68,40 pada tahun 2013. Tujuan umum Gerakan Literasi dan numerasi adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi dan numerasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pada masyarakat Indonesia. Metode kegiatan ini dilakukan dengan tatap langsung antara pengajar dan peserta di desa Pakpahan Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir yang langsung dipandu oleh kepala desa pakpahan Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir propinsi sumatera utara pada hari Senin – selasa pada tanggal 26-27 Pebruari 2023. Literasi numerasi ini memiliki manfaat yang sangat terasa, karena pengaplikasiannya langsung dirasakan pada kehidupan sehari-hari. Manfaat dari literasi numerasi yang dirasakan langsung oleh peserta didik yaitu memiliki pengetahuan dan kecakapan khusus mengenai hitungan dan simbol matematika yang diaplikasikan pada



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN

kehidupan nyata berupa pengelolaan kegiatan yang baik serta peserta didik dapat dengan mudah mengambil sebuah keputusan dalam aspek kehidupannya.

**Kata Kunci: Gerakan Literasi Dan Numerasi, Pada Anak**

## 1. PENDAHULUAN

Data minat baca dan tingkat buta aksara berpengaruh terhadap posisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) /Human Development Index (HDI) Indonesia, yang diukur dari usia harapan hidup (tingkat kesehatan), pertumbuhan ekonomi dan kualitas pendidikan. Berdasarkan data BPS tahun 2014, nilai IPM mengalami kenaikan tipis menjadi 68,90 dari 68,40 pada tahun 2013. Data yang dirilis Badan Program Pembangunan PBB/United Nations Development Program (UNDP), IPM Indonesia pada tahun 2013 berada di peringkat 108 dari 187 negara. Angka IPM ini menunjukkan bahwa Indonesia berada jauh di bawah negara ASEAN lainnya. Survei lain tentang literasi yang dilakukan Central Connecticut State University pada tahun 2016 di New Britain, Conn, Amerika Serikat, misalnya, menempatkan Indonesia dalam posisi cukup memprihatinkan, yaitu urutan ke-60 dari 61 negara.

Sementara itu, hasil survei Programme for International Student

Assessment (PISA) 2015 yang diumumkan pada awal Desember 2016 menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Indonesia berada di urutan ke-64 dari 72 negara. Selama kurun waktu 2012--2015, skor PISA untuk membaca hanya naik 1 poin dari 396 menjadi 397, sedangkan untuk sains naik dari 382 menjadi 403, dan skor matematika naik dari 375 menjadi 386. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan keterampilan menggunakan bahan-bahan bacaan, khususnya teks dokumen, pada anak-anak Indonesia usia 9 sampai dengan 14 tahun berada di peringkat sepuluh terbawah. Hasil skor Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)/Indonesia National Assessment Programme (INAP) yang mengukur kemampuan membaca, matematika, dan sains bagi anak sekolah dasar juga menunjukkan hasil yang memprihatinkan. Secara nasional, yang masuk kategori kurang untuk kemampuan matematika sebanyak 77,13%, kemampuan membaca 46,83%, dan kemampuan sains 73,61%.

## 2 GERAKAN LITERASI DAN NUMERASI PADA PESERTA DIDIK DI DESA PAKPAHAN, KECAMATAN ONANRUNGGU KABUPATEN SAMOSIR

Kondios Meidarlin Pasaribu <sup>1)</sup>, Rinawati Lumbansiantar <sup>2)</sup>, Erswendo Rumapea <sup>3)</sup>, Grendy Mathew Valentino Purba <sup>4)</sup>, Lela Cahaya Sinaga <sup>5)</sup>, Rina Melati Sinaga <sup>6)</sup>



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA**  
**Universitas Darma Agung MEDAN**

## **Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan umum Gerakan Literasi dan numerasi adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi dan numerasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pada masyarakat Indonesia dan untuk mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan pada Kompetensi Literasi Numerasi didesa pakpahan kecamatan onanrunggu kabupaten samosir.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode kegiatan ini dilakukan dengan tatap langsung antara pengajar dan peserta di desa Pakpahan Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir yang langsung dipandu oleh kepala desa pakpahan Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir propinsi sumatera utara pada hari Senin – Selasa pada tanggal 26-27 Pebruari 2023.

## **Hasil Kegiatan**

Suatu kemampuan seseorang dalam menghadapi permasalahan di kehidupan

sehari-hari yang berkaitan dengan matematika serta menganalisis informasi tersebut dalam bentuk kesimpulan dan keputusan sebagai implementasi hasil analisis disebut dengan literasi numerasi.

Konsep sederhana mengenai definisi literasi numerasi yaitu kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan operasi hitung pada kehidupannya sehari-hari. Selain itu, numerasi juga berperan pada kemampuan seseorang menerjemahkan suatu informasi yang bersifat kuantitatif di lingkungan sekitar dan merumuskan hasil analisis.

Numerasi tidak sama dengan kompetensi matematika, seseorang dengan kemampuan matematika saja tidak dapat dikatakan literasi numerasi karena tidak diaplikasikan pada kehidupan nyata. Mengacu pada hal tersebut dapat disimpulkan literasi numerasi yaitu suatu kecakapan dan pengembangan ilmu pengetahuan matematika diseluruh aspek kehidupan yang berorientasi pada pembentukan pengetahuan, keterampilan, analisis dan sikap positif (Wahyuningsih, 2021). Pelaksanaan Gerakan literasi dan numerasi pada desa Pakpahan kecamatan onanrunggu kabupaten samosir sangat lah penting, demi meninggkat pemahaman



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN**

anak-anak pada Pendidikan PAUD, maupun Pendidikan tingkat sekolah Dasar dan bahkan untuk anak SMP dan SMA juga sangat perlu dikembangkan pemahaman literasi dan numerasi, untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia.

Literasi numerasi memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari hal tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran anak pada literasi numerasi. Literasi numerasi berorientasi pada pemberian penguatan serta mengasah keterampilan dan kemampuan siswa dalam menginterpretasikan data, tabel, angka, hitungan, simbol, grafik serta diagram pada kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga bertujuan membimbing anak dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang logis. Tujuan berikutnya yaitu berorientasi pada pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing dan berkolaborasi dalam mengelola sumber daya alam guna memakmurkan dan mensejahterakan bangsa dan negara.

Literasi numerasi ini memiliki manfaat yang sangat terasa, karena pengaplikasiannya langsung dirasakan pada kehidupan sehari-hari. Manfaat dari

literasi numerasi yang dirasakan langsung oleh peserta didik yaitu memiliki pengetahuan dan kecakapan khusus mengenai hitungan dan simbol matematika yang diaplikasikan pada kehidupan nyata berupa pengelolaan kegiatan yang baik serta peserta didik dapat dengan mudah mengambil sebuah keputusan dalam aspek kehidupannya.

Implementasi literasi numerasi sangat dibutuhkan pada setiap aspek yang meliputi pengaturan waktu beraktifitas, kemampuan mengalokasikan waktu dengan baik, menentukan lama kerja seseorang dalam aktifitasnya hingga perencanaan suatu kebutuhan lain yang melibatkan perhitungan matematika. Literasi numerasi sangat dibutuhkan pula pada pendidikan Indonesia dikarenakan guna mencetuskan bangsa yang memiliki tanggungjawab besar akan sebuah waktu, potensi, kemampuan dan sikap yang baik. Melalui pengembangan literasi numerasi, seseorang khususnya peserta didik dapat memecahkan suatu masalah kehidupan yang berkaitan dengan matematika.

Literasi dan numerasi di Indonesia sangat kurang dalam pengaplikasiannya, hal tersebut memerlukan suatu upaya khusus untuk membentuk suatu



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA**  
**Universitas Darma Agung MEDAN**

kepribadian yang mampu dan bertanggungjawab pada setiap aktivitasnya. Penguatan kecakapan numerasi pada setiap peserta didik dilakukan secara terus menerus guna meningkatkan kemampuan seseorang pada literasi numerasi. Strategi penguatan tersebut dapat dilakukan mulai dari tingkat kelas melalui kegiatan belajar mengajar matematika dan nonmatematika. Penguatan berikutnya dapat dilakukan pada tingkat sekolah yakni mengembangkan sarana dan prasarana bernuansa numerasi serta melibatkan orang tua pada pembentukan literasi numerasi pada anak.

Selain tingkat kelas dan sekolah, literasi numerasi juga perlu dilakukan pada lingkungan daerah serta tempat tinggal anak. Literasi numerasi yang dilakukan pada tingkat daerah yaitu dapat berupa pelatihan khusus bagi tenaga pendidik dan Lembaga pendidikan. Adapun literasi yang dilakukan pada tingkat lingkungan tempat tinggal siswa dapat berupa sebuah pelatihan yang dilakukan langsung oleh pihak keluarga ataupun orang tua sebagai penyalur informasi dan pelatihan bagi siswa.

### **Lokasi**

Lokasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Persiapan**

Suatu kemampuan seseorang dalam menghadapi permasalahan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan matematika serta menganalisis informasi tersebut dalam bentuk kesimpulan dan keputusan sebagai implementasi hasil analisis disebut dengan literasi numerasi.

Konsep sederhana mengenai definisi literasi numerasi yaitu kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan operasi hitung pada kehidupannya sehari-hari. Selain itu, numerasi juga berperan pada kemampuan seseorang menerjemahkan suatu informasi yang bersifat kuantitatif di lingkungan sekitar dan merumuskan hasil analisis.

Numerasi tidak sama dengan kompetensi matematika, seseorang dengan kemampuan matematika saja tidak dapat dikatakan literasi numerasi karena tidak diaplikasikan pada kehidupan nyata. Mengacu pada hal tersebut dapat disimpulkan literasi numerasi yaitu suatu



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN**

kecakapan dan pengembangan ilmu pengetahuan matematika diseluruh aspek kehidupan yang berorientasi pada pembentukan pengetahuan, keterampilan, analisis dan sikap positif (Wahyuningsih, 2021). Pelaksanaan Gerakan literasi dan numerasi pada desa Pakpahan kecamatan onanrunggu kabupaten samosir sangat lah penting, demi meningkatkan pemahaman anak-anak pada Pendidikan PAUD, maupun Pendidikan tingkat sekolah Dasar dan bahkan untuk anak SMP dan SMA juga sangat perlu dikembangkan pemahaman literasi dan numerasi, untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia.

Literasi numerasi memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari hal tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran anak pada literasi numerasi. Literasi numerasi berorientasi pada pemberian penguatan serta mengasah keterampilan dan kemampuan siswa dalam menginterpretasikan data, tabel, angka, hitungan, simbol, grafik serta diagram pada kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga bertujuan membimbing anak dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang logis. Tujuan berikutnya yaitu berorientasi pada

pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing dan berkolaborasi dalam mengelola sumber daya alam guna memakmurkan dan mensejahterakan bangsa dan negara.

Literasi numerasi ini memiliki manfaat yang sangat terasa, karena pengaplikasiannya langsung dirasakan pada kehidupan sehari-hari. Manfaat dari literasi numerasi yang dirasakan langsung oleh peserta didik yaitu memiliki pengetahuan dan kecakapan khusus mengenai hitungan dan simbol matematika yang diaplikasikan pada kehidupan nyata berupa pengelolaan kegiatan yang baik serta peserta didik dapat dengan mudah mengambil sebuah keputusan dalam aspek kehidupannya.

Implementasi literasi numerasi sangat dibutuhkan pada setiap aspek yang meliputi pengaturan waktu beraktifitas, kemampuan mengalokasikan waktu dengan baik, menentukan lama kerja seseorang dalam aktifitasnya hingga perencanaan suatu kebutuhan lain yang melibatkan perhitungan matematika. Literasi numerasi sangat dibutuhkan pula pada pendidikan Indonesia dikarenakan guna mencetuskan bangsa yang memiliki tanggungjawab besar akan sebuah waktu,



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA**  
**Universitas Darma Agung MEDAN**

potensi, kemampuan dan sikap yang baik. Melalui pengembangan literasi numerasi, seseorang khususnya peserta didik dapat memecahkan suatu masalah kehidupan yang berkaitan dengan matematika.

Literasi dan numerasi di Indonesia sangat kurang dalam pengaplikasiannya, hal tersebut memerlukan suatu upaya khusus untuk membentuk suatu kepribadian yang mampu dan bertanggungjawab pada setiap aktivitasnya. Penguatan kecakapan numerasi pada setiap peserta didik dilakukan secara terus menerus guna meningkatkan kemampuan seseorang pada literasi numerasi. Strategi penguatan tersebut dapat dilakukan mulai dari tingkat kelas melalui kegiatan belajar mengajar matematika dan nonmatematika.

### **Pelaksanaan**



Kegiatan ini dilakukan di Kecamatan Onanrungu Kabupaten Samosir



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA  
Universitas Darma Agung MEDAN

## Pelaporan dan Luaran

Keseluruhan tahapan kegiatan PkM mulai dari awal sampai akhir di dokumentasikan dalam bentuk laporan dan di publikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat.

## 4. SIMPULAN

Literasi numerasi memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari hal tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran anak pada literasi numerasi. Literasi numerasi berorientasi pada pemberian penguatan serta mengasah keterampilan dan kemampuan siswa dalam menginterpretasikan data, tabel, angka, hitungan, simbol, grafik serta diagram pada kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga bertujuan membimbing anak dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang logis. Tujuan berikutnya yaitu berorientasi pada pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing dan berkolaborasi dalam mengelola sumber daya alam guna memakmurkan dan mensejahterakan bangsa dan negara.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan 2017. Panduan Gerakan Literasi Nasional. TIM GLN Kemendikbud. Jakarta
- Satgas GLS Ditjen Dikdakmen. 2018. Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rince, R., Pasaribu, K.P., Pardede. L. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Materi Pokok Norma di Kelas XI SMA Free Methodis Medan. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. 5(11);4848-4850
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2018. Menumbuhkan Budaya Literasi Nasional. Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah.
- [https://www.kompasiana.com/mohammads\\_olehudin5835/61492fc801019068004e0d52/literasi-dan-numerasi-dalam-dunia-pendidikan-indonesia](https://www.kompasiana.com/mohammads_olehudin5835/61492fc801019068004e0d52/literasi-dan-numerasi-dalam-dunia-pendidikan-indonesia)